



**IMPLEMENTASI KURIKULUM PAUD BERBASIS TAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN DI PAUD TPQ AL-AMIEN BANCAAN SALATIGA**

Mufida Malichatunniswah

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,
Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2014
Disetujui September 2014
Dipublikasikan Oktober
2014

Keywords:

Implementation of the Curriculum; Qur'anic Kindergartens-based Early Childhood Education.

Abstrak

Implementasi kurikulum merupakan penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap-tahap pendidikan. Melalui implementasi kurikulum, diketahui bagaimana sekolah menyusun perencanaan hingga evaluasi pembelajaran bagi anak. PAUD berbasis TPQ adalah program yang mengintegrasikan layanan PAUD yang menyatu dengan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an yang sudah ada dengan tujuan untuk memaksimalkan layanan Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan implementasi pemenuhan seluruh kebutuhan perkembangan anak melalui praktik pembelajaran yang berlandaskan pendidikan anak usia dini. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum PAUD berbasis TPQ di PAUD TPQ Al-Amien melalui tahap-tahap implementasi yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Pengelola Yayasan PAUD TPQ Al-Amien. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum PAUD berbasis TPQ di PAUD TPQ Al-Amien yakni: perencanaan program kurikulum menggunakan perpaduan antara kurikulum Dinas Pendidikan dan kurikulum RA/BA meliputi program tahunan, program semester, rencana kegiatan mingguan, dan rencana kegiatan harian. Program kegiatan tambahan menggunakan metode Iqra' dan AISME. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas menggunakan model rolling dan di luar kelas menggunakan metode field trip. Evaluasi program meliputi 2 tahap: supervisi internal dilakukan oleh pengelola, kepala sekolah, dan pendidik serta supervisi eksternal oleh lembaga Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kota Salatiga dan evaluasi hasil kemajuan perkembangan anak menggunakan buku komunikasi dan buku raport akhir tahun.

Abstract

Implementation of the curriculum is the application or implementation of the curriculum programs has been developed in the stages of education. Through the implementation of the curriculum, it is known how school planning and evaluate of students learning. Qur'anic Kindergartens-based Early Childhood Education (ECE) is a program that integrate the Early Childhood Education services with learning of Qur'anic Kindergartens that already exist with the goal of maximizing the services of Qur'anic Kidergartens and the implementation of the fulfillment of all the needs of the children

development through the practice of the Early Childhood Education-based learning. The aim of this research was to describe the implementation of the Qur'anic Kidergartens-based ECE curriculum in PAUD TPQ Al-Amin through the implementation phases of planning, implementation, and evaluation of programs. This research used a qualitative approach. Subjects of the research were School Principals, Teachers, and Foundation Manager of PAUD TPQ Al-Amin. Data collection techniques were used: observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used include the stages of data collection, data reduction, data presentation, and withdraw conclusions. Data validation techniques using triangulation of source and triangulation of techniques. Based on the analysis of the data it can be concluded that the implementation of the Qur'anic Kindergartens-based Early Childhood Education curriculum in PAUD TPQ Al-Amien, including: planning curriculum programs use a combination of the Department of Education curriculum and RA/BA (Islamic Kindergartens) curriculum. Activities program includes annual program, semester program, weekly plan activities, and daily plan activities. Additional activities using the Iqra' method and AISME programs. Implementation of learning in the classroom using the rolling model and outside the classroom using the field trip method. Evaluation of the program includes two stages: an internal supervision conducted by Managers, Principals, and Educators as well as external supervision by the Departement of Education agency and the Ministry of Religious Education of Salatiga. The evaluation of the children development progress result using communication books and year-end report books.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung A3 Lantai 1 FIP Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati,
Semarang, 50229 E-mail: pgpaud@unes.ac.id

ISSN 2252-6382

PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Dalam agama Islam, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi petunjuk dan tuntunan bagi umat Islam. Setiap muslim berkewajiban untuk mempelajari kitab suci yang diturunkan dalam bahasa arab tersebut. Beberapa daerah di Indonesia umumnya mempunyai lembaga keagamaan yang membantu anak-anak mereka belajar tentang keagamaan sejak usia dini, salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) maupun lembaga sejenis yang dimotori oleh organisasi keagamaan Islam seperti Muslimat NU, Aisyiyah dan lainnya. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) merupakan unit pendidikan non formal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utamanya. Penyelenggaraan TPQ ini bertujuan untuk menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yakni generasi yang dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, serta memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara baik dalam kehidupan sehari-hari (Departemen Agama Direktorat Penerangan Agama Islam, 2011).

Peserta Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di masyarakat saat ini sebagian besar merupakan anak-anak yang berada dalam usia prasekolah hingga sekolah dasar. Lembaga ini dipilih orangtua untuk mengisi kegiatan anak dengan pendidikan berbasis Al-Qur'an serta peningkatan perkembangan moral dan agama anak. Lulusan lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an tentunya diharapkan dapat mencetak anak-anak yang kuat dalam akhlak, iman dan taqwa serta mahir dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan anak dalam memahami nilai moral serta etika yang baik bukanlah kemampuan bawaan yang didapat sejak lahir namun diperoleh melalui proses belajar. Jika sejak dini anak belajar mengenai karakter dan nilai moral

dan agama yang baik maka hal ini akan menjadi bekal dalam kehidupan mereka selanjutnya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa sejalan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, penanaman nilai-nilai agama saja tidaklah cukup, jika tidak diimbangi dengan peningkatan seluruh aspek perkembangan yang sedang dijalani anak, seperti: perkembangan kognitif, moral, sosial emosional, motorik kasar dan halus, serta perkembangan bahasa. Hal ini tentunya sesuai dengan teori para ahli perkembangan anak antara lain: Jean Piaget, Lev Vigotsky, maupun Robert J. Havighurst yang terangkum dalam *Developmentally Appropriate Practice* atau yang lebih dikenal dengan Pembelajaran Selaras Perkembangan (Bredekamp, 1992).

Mendasari hal tersebut, sebagai upaya pengembangan seluruh potensi anak usia dini, pada tahun 2011 Direktorat PAUD melalui Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ) mengeluarkan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'an (PAUD TPQ) yakni sebuah program yang mengintegrasikan layanan PAUD yang menyatu dengan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an yang sudah ada selama ini. Pengintegrasian ini bertujuan untuk memaksimalkan layanan Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan implementasi pemenuhan seluruh kebutuhan perkembangan anak melalui praktik pembelajaran yang berlandaskan Pendidikan Anak Usia Dini (Direktorat PAUD, 2011).

Peran kurikulum yang begitu *urgent* sebagai alat untuk menjabarkan program pendidikan secara terencana dan sistematis, sangatlah penting bagi lembaga pendidikan anak usia dini untuk memiliki rencana berisi program-program yang nantinya akan diselenggarakan dalam kegiatan pembelajaran. Ahmad Yani dalam penelitian tentang kurikulum berbasis Al-Qur'an (2004: 7) menyatakan bahwa kurikulum sebagai suatu rencana pendidikan di sekolah terbagi atas 3 komponen pokok yakni: (1) sebagai perancang atau desain kurikulum, (2) pelaksanaan (implementasi) kurikulum, serta (3) evaluasi kurikulum.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimanakah perencanaan kurikulum

PAUD berbasis Taman Pendidikan Al Qur'an di PAUD TPQ Al-Amien Bancaan Salatiga?; (2) Bagaimanakah pelaksanaan kurikulum PAUD berbasis Taman Pendidikan Al Qur'an di PAUDTPQ Al-Amien Bancaan Salatiga?; (3) Bagaimanakah evaluasi kurikulum PAUD berbasis Taman Pendidikan Al Qur'an di PAUD berbasis TPQ Al-Amien Bancaan Salatiga?

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mengetahui perencanaan kurikulum PAUD berbasis Taman Pendidikan Al Qur'an di PAUD TPQ Al-Amien Bancaan Salatiga, (2) mengetahui pelaksanaan kurikulum PAUD berbasis Taman Pendidikan Al Qur'an di PAUD TPQ Al-Amien Bancaan Salatiga, (3) mengetahui evaluasi kurikulum PAUD berbasis Taman Pendidikan Al Qur'an di PAUD TPQ Al-Amien Bancaan Salatiga.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Mei 2014. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD berbasis TPQ Al-Amien Bancaan Salatiga. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru, Kepala Sekolah dan Pengelola Yayasan PAUD berbasis TPQ Al-Amien Bancaan Salatiga.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan program

Perencanaan program kurikulum di PAUD berbasis TPQ Al-Amien berpedoman pada Permendiknas Nomor 58 th. 2009 sebagai muatan umum untuk aspek perkembangan yang akan dicapai oleh anak didik. Sedangkan untuk muatan agama, lembaga KB dan TK menggunakan kurikulum RA. Jadi, dalam penyusunannya, lembaga menggunakan

perpaduan 2 kurikulum tersebut. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Hamalik (2009: 111) bahwa kurikulum harus bersifat fleksibel (luwes) dan menyediakan suatu program yang luas guna pengembangan berbagai pengalaman belajar.

Selain menggunakan acuan dari pemerintah, PAUD berbasis TPQ Al-Amien juga mempunyai beberapa kompetensi yang harus dicapai oleh lulusan PAUD Al-Amien antara lain mampu menghafal surat pendek, hadits pendek, do'a harian, bacaan wudhu dan sholat, serta dasar-dasar ke-Islaman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ada beberapa kegiatan yang diadakan di PAUD berbasis TPQ Al-Amien selama tahun ajaran 2013-2014. Selain kegiatan belajar mengajar regular, juga ada kegiatan pendukung lain yang diselenggarakan selama tahun ajaran berlangsung, antara lain: perlombaan, pentas seni, hingga mendatangkan beberapa pejabat daerah untuk memotivasi peserta didik dan orangtua agar percaya dengan mimpi yang mereka miliki.

Berdasarkan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD berbasis TPQ (2011), penyusunan rencana kegiatan pembelajaran dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran. Rencana kegiatan pembelajaran di dalam PAUD berbasis TPQ mencakup: (1) Rencana Kegiatan Tahunan, (2) Rencana Kegiatan Bulanan, (3) Rencana Kegiatan Mingguan, dan (4) Rencana Kegiatan Harian. Bentuk perencanaan program kegiatan pembelajaran di PAUD berbasis TPQ Al-Amien menurut Kepala Sekolah ialah dengan menyusun perencanaan di awal tahun. Kurikulum menggunakan perpaduan Dinas Pendidikan dan RA/BA. Perencanaan tersebut meliputi beberapa perangkat pembelajaran, seperti: Perencanaan Program Tahunan (Prota), Perencanaan Program Semester (Promes), Perencanaan Mingguan (RKM) serta Perencanaan Harian (RKH). PAUD berbasis TPQ Al-Amien tidak menggunakan Perencanaan Bulanan (RKB) didalam perencanaan pembelajarannya.

Selain kegiatan pembelajaran pokok, PAUD berbasis TPQ Al-Amien menggunakan tambahan Program *Iqra'* yakni buku panduan latihan membaca huruf hijaiyah dan kalimat

dalam Al-Qur'an. Program *Iqra'* ini merupakan program khas muatan agama Islam yang masih diterapkan di lembaga Al-Amien sebagai ciri khas dari lembaga TPQ sebelumnya. Program *Iqra'* ini cukup efektif ditujukan bagi anak-anak KB dan TK untuk mengenalkan huruf hijaiyah sejak dini. Hal ini juga mendukung keberadaan PAUD berbasis TPQ Al-Amien yang kental dengan muatan agamanya khususnya pendidikan Al-Qur'an. Selain program tambahan muatan agama, PAUD berbasis TPQ Al-Amien juga mempunyai program tambahan lain yakni Program *AISME* (Anak Islam Suka Membaca) sebagai latihan membaca awal bagi anak usia dini. Program *AISME* hanya ditujukan bagi siswa TK A dan B.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaannya, kurikulum juga bergerak mengembangkan model-model implementasi dan inovasi kurikulum. Artinya, dalam pembelajaran, pendidik dapat mengembangkan model-model kurikulum yang baru sesuai dengan temuan yang dijumpai saat pelaksanaan pembelajaran pada anak didik (Yani, 2014:7). PAUD berbasis TPQ Al-Amien mempunyai pendekatan atau model kelas yang digunakan dalam pembelajaran. Model kelas yang digunakan oleh Kelompok Bermain maupun TK Al-Amien adalah model *rolling*. Hal ini dikarenakan ruang kelas yang masih terbatas serta perangkat pembelajaran dan jumlah guru yang belum sempurna.

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan PAUD berbasis TPQ. Proses pembelajaran anak usia dini pada program PAUD berbasis TPQ diintegrasikan dengan pengembangan akhlak dan nilai-nilai keimanan serta ketaqwaan dalam diri setiap anak sesuai dengan ajaran Islam. Didalam pembelajaran PAUD berbasis TPQ , pengelolaan proses kegiatan di TK dan KB Al-Amien antara lain meliputi: (1) Penyiapan/penataan Bahan dan Alat Main/APE (Alat permainan Edukatif), (2) Penyambutan Kehadiran Anak, (3) Fasilitasi Kegiatan Harian, (4) Kegiatan Pembuka, (5) Transisi, (6) Pembiasaan Agama. (7) Kegiatan di Kelompok, (8) Makan Bersama, (9) Kegiatan

Penutup, (10) Perencanaan Pembelajaran Hari Berikutnya.

Secara umum, alur pembelajaran di Kelompok Bermain Al-Amien sama seperti alur pembelajaran TK Al-Amien. Perbedaan yang terlihat adalah intensitas atau waktu pembelajaran yang dikurangi. Dalam penyusunan kurikulum, *grade* yang digunakan di Kelompok Bermain diturunkan sedikit dari *grade* yang digunakan di Taman Kanak-kanak. Selain itu, *AISME* juga belum diberikan dalam pembelajaran Kelompok Bermain. Penekanan diberikan di program *Iqra'* saja, namun tidak bersifat memaksa.

Selain alur pembelajaran, metode pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran dikelas juga tidak kalah penting. Hal ini penting untuk mengetahui pencapaian pengembangan tiap aspek perkembangan anak. Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai oleh anak pada rentang usia tertentu (Permendiknas No 58 Tahun 2009). Target pencapaian perkembangan yang ada di PAUD TPQ Al-Amien disesuaikan dengan apa yang ada dalam indikator Permendiknas, semua aspek telah ada dan kesemuanya dikembangkan, meliputi aspek kognitif, sosial emosional, bahasa, motorik kasar dan halus serta moral dan agama. Namun yang lebih diutamakan ialah aspek agama. Hal ini ditunjukkan dengan adanya program *Iqra'* dan *AISME* serta pengajaran akhlak.

PAUD berbasis TPQ Al-Amien mempunyai beberapa metode yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran di dalam kelas. Pendidik menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan tema serta kondisi lingkungan seperti metode bercerita, bernyanyi, menari, bercakap-cakap, hingga menggunakan media pembelajaran. Tidak hanya pembelajaran didalam kelas, PAUD berbasis TPQ Al-Amien juga menggunakan beberapa pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas. Kegiatan tersebut biasanya yang berhubungan dengan kegiatan motorik kasar seperti kegiatan senam, bermain pasir, bermain air, *finger painting*, mencetak, dan sebagainya. Lembaga juga menyediakan

kegiatan berkunjung yakni *field trip* ke lembaga kepolisian hingga pengenalan profesi dengan mengadakan kunjungan ke bengkel. Pada hari kamis, kelas TK B melakukan pembelajaran keagamaan diluar kelas yakni praktik sholat di musholla.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi dalam implementasi kurikulum menurut Hamalik (2009: 250) bertujuan untuk melihat dua hal, yang *pertama*, yakni melihat proses pelaksanaan yang sedang berjalan sebagai fungsi kontrol, apakah evaluasi telah sesuai dengan rencana, serta sebagai fungsi perbaikan jika selama proses terdapat kekurangan. Yang *kedua*, yakni untuk melihat hasil akhir yang dicapai. Hamalik menambahkan, evaluasi dilaksanakan menggunakan suatu metode, sarana dan prasarana, anggaran personal, dan waktu yang ditentukan dalam tahap perencanaan.

Berdasarkan Petunjuk Teknis (Juknis) penyelenggaraan PAUD berbasis TPQ (2011: 34) dijelaskan bahwa evaluasi dalam program pembelajaran PAUD berbasis TPQ mencakup dua kegiatan yakni: *Pertama*, supervisi terhadap program kegiatan dan *kedua*, evaluasi hasil kemajuan perkembangan anak. Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran serta setelah seluruh program selesai dilaksanakan. Supervisi program di PAUD berbasis TPQ Al-Amien dilakukan secara internal oleh penyelenggara, pengelola dan pendidik. Kegiatan ini dilaksanakan dalam sebuah rapat evaluasi. Rapat dilaksanakan setiap hari Sabtu setiap 2 minggu sekali. Supervisi program bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program PAUD berbasis TPQ yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran. Selain dilakukan secara internal, supervisi program di PAUD berbasis TPQ Al-Amien juga dilaksanakan secara eksternal oleh lembaga dari luar yakni Dinas Pendidikan dan Kantor

Wilayah Kementerian Agama Kota Salatiga. Kegiatan ini bertujuan untuk pengawasan dan monitoring kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD yang dituju. Kegiatan dilakukan minimal 1 kali dalam satu tahun pembelajaran.

Tahap evaluasi yang kedua yakni evaluasi hasil kemajuan perkembangan anak. Evaluasi ini mencakup juga hasil assesmen yang dilakukan oleh para pendidik KB dan TK Al-Amien. Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa evaluasi perkembangan anak di PAUD berbasis TPQ Al-Amien dilakukan dengan menggunakan data dan informasi yang tertuang dalam: Daftar cek perkembangan anak yang tercantum dalam Buku Komunikasi, dan Buku Raport akhir tahun.

Pendataan perkembangan anak juga merupakan salah satu hal sangat penting dalam sistem evaluasi. Suyadi (2011: 118) dalam bukunya *Manajemen PAUD* menyatakan bahwa hasil evaluasi harian guru terhadap anak-anak didiknya harus dilaporkan pada wali siswa, sejauh mana kemajuan pencapaian tumbuh kembang anak. Pendataan perkembangan anak di PAUD TPQ Al-Amien dilakukan di setiap pertemuan pembelajaran dengan menggunakan Buku Komunikasi Orangtua. Dalam buku komunikasi terdapat pencatatan perkembangan mencakup semua aspek perkembangan, termasuk perkembangan membaca *Iqra'* dan *AISME*. Selain dalam bentuk catatan perkembangan, pendidik juga mengumpulkan hasil karya anak sebagai bahan evaluasi yang pada akhir tahun dikumpulkan menjadi satu beserta laporan perkembangan (Raport) yang nantinya dikembalikan kepada orangtua.

SIMPULAN

Perencanaan program kurikulum disusun melalui rapat kerja antara pihak pengelola yayasan, kepala sekolah dan guru pada awal tahun ajaran baru. Perangkat pembelajaran yang digunakan meliputi: Program Tahunan, Program Semester, Rencana Kegiatan Mingguan, dan Rencana Kegiatan Harian. Kurikulum yang

digunakan merupakan perpaduan antara kurikulum Diknas dan kurikulum RA/BA. Program kegiatan tambahan yang menjadi ciri khas PAUD berbasis TPQ yakni menggunakan program *Iqra'* dan *AISME*.

Pelaksanaan program pembelajaran didalam kelas TK dan KB menggunakan model *rolling*. Proses pembelajaran anak usia dini diintegrasikan dengan pengembangan akhlak dan nilai-nilai keimanan serta ketaqwaan dalam diri setiap anak sesuai dengan ajaran Islam melalui kegiatan do'a bersama, hafalan surat pendek, hafalan do'a, hadits pendek, serta lagu Islami. Pengelolaan proses kegiatan meliputi: Penyiapan/penataan bahan dan alat main, penyambutan kehadiran anak, fasilitas kegiatan harian, kegiatan pembuka, transisi, pembiasaan agama, kegiatan di kelompok, makan bersama, kegiatan penutup, dan perencanaan pembelajaran hari berikutnya. Pendidik menggunakan berbagai macam model pengajaran di kelas yang disesuaikan dengan tema serta kondisi lingkungan seperti metode bercerita, bernyanyi, menari, bercakap-cakap, hingga menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas meliputi kegiatan motrik kasar serta menggunakan program *field trip* ke tempat-tempat yang berhubungan dengan tema pembelajaran.

Evaluasi program dibagi dalam 2 tahap yakni: Supervisi internal dilakukan oleh pengelola, kepala sekolah, dan pendidik melalui kegiatan rapat evaluasi dan supervisi eksternal oleh lembaga Dinas Pendidikan dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Salatiga untuk pengawasan dan monitoring kegiatan pembelajaran. Tahap kedua, yakni evaluasi hasil kemajuan perkembangan anak dilakukan dengan menggunakan daftar cek perkembangan anak (Buku Komunikasi) dan buku Raport akhir tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Bredenkamp, Sue. (1992). Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children From Birth Through Age 8. Washington: National Association for the Education of Young Children.

- Budiyanto, M. (2010). Pembaruan Metodologi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an (Studi Pemikiran Kh. As'ad Humam Dan Penerapannya Di TKA-TPA "AMM" Kotagede Yogyakarta). Diunduh pada tanggal 10 Mei 2013
<http://mangunbudiyanto.wordpress.com/>
- Depdiknas. (2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2011). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Berbasis Taman Pendidikan Al Qur'an: PAUD-TPQ. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal.
- Hamalik, Oemar. (2007). Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. (2008). Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2010). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yani, Ahmad. (2004). Kurikulum Berbasis Al-Quran (KBQ) Alternatif pengembangan Sekolah unggulan, tahun 2004, Palembang: Coniencia Jurnal pendidikan Islam No. 1 Vol IV Juni 2004 PPS Raden Patah palembang. Diakses 2 November 2013. Melalui :
http://file.upi.edu/browse.php?dir=Direktori%2FFPI%2F&search=book+report+Oliva&search_mode=f